



PENGARUH COVID-19 PADA PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PDRB PROVINSI JAWA TENGAH

Cherlyn¹, Desy², Della Fairly³ dan Helna Febriana⁴

Universitas Internasional Batam^{1,2,3 dan 4}

1941284.cherlyn@uib.edu¹, 1941076.desy@uib.edu², 1941124.dellafairly@uib.edu³ dan

1941329.helnafebriana@uib.edu⁴



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Diterima:

16 Mei 2021

Direvisi:

22 Mei 2021

Disetujui:

14 Juni 2021

Abstrak

Di suatu negara, pertumbuhan ekonomi sangat penting, dimana sejak pandemik Covid-19, banyak pertumbuhan ekonomi di berbagai tempat mengalami penurunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi terhadap PDRB provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan metode bersifat kuantitatif dan data didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) periode tahun 2018 - 2020 dan data laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. penulis menggunakan angka dan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data PDRB periode tahun 2018 - 2020 dan data laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan dan jika dilihat dari data PDRB, ada beberapa sektor yang mengalami peningkatan dan penurunan akan tetapi, pertumbuhan ekonomi pada provinsi Jawa Tengah masih dipandang lebih tinggi daripada perekonomian nasional. Cara pemerintahan Jawa Tengah meningkatkan pendapatannya adalah mengurangi rencana belanja yang tidak penting untuk APBN dan APBD.

Kata kunci : *Pertumbuhan ekonomi; Sektor ekonomi; PDRB*

Abstract

In one country, economic growth is very important, where since the Covid-19 pandemick, many economic growth in various places have decreased. The purpose of this study is to see how much influence that occurs on economic growth on GDP in Central Java province using quantitative methods and data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) consisting of gross regional domestic product (GDP) data for the period 2018 - 2020 and economic growth rate data in Central Java Province. The type of research used by the authors for this study is quantitative. the authors used figures and data obtained from the

How to cite:

Cherlyn, Desy, Fairly & Helna F. (2021). Pengaruh Covid-19 pada Pertumbuhan Ekonomi Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 1(6): 437-442

E-ISSN:

2774-5155

Published by:

<https://greenvest.co.id/>

Central Bureau of Statistics (BPS) consisting of GDP data for the period 2018 - 2020 and economic growth rate data in Central Java Province. The results of this study show that the economic growth of Central Java province has decreased and when viewed from GDP data, there are some sectors that have increased and decreased, however, economic growth in Central Java province is still seen as higher than the national economy. The way the Central Java government increases its revenue is to reduce spending plans that are not important for state budget and Regional Revenue and Expenditure Budget.

Keywords: Economic growth; Economic sector; GRDP

PENDAHULUAN

Tersebaranya Covid-19 di negara Indonesia dikatakan sangat cepat yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia (Fadli, 2020), salah satu provinsi yang disebutkan adalah provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah terletak di tengah Pulau Jawa dengan penduduk sebanyak 34.718.204 jiwa. Provinsi Jawa Tengah ini memiliki 8.559 desa, 576 kecamatan, 29 kabupaten, 6 kota, serta lapangan usaha sebanyak 16 bidang (Aminah, 2019). Ada beberapa bidang unggulan di Jawa Tengah seperti bidang industri pertanian, pengolahan, perdagangan dan perikanan (Nur & Malau, 2020) serta konstruksi yang dimana pendapatan rata-rata masyarakat didapatkan dari kelima bidang tersebut. Berdasarkan data yang didapatkan dari *website*, tanggap Covid-19 Provinsi Jawa Tengah terkonfirmasi akumulasi data per 10 Maret 2021, bahwa terdapat kasus aktif sebanyak 5.961 kasus aktif, kasus yang sembuh sebanyak 144.093 kasus, kasus warga yang meninggal karena Covid-19 sebanyak 10.063 kasus dan suspek sebanyak 3.812 kasus. Menurut berita yang di dapatkan dari www.kompas.com bahwa Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang penyebaran Covid-19 terbanyak yang menduduki peringkat kedua. Penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Tengah dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pandemik Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada industri pertanian di Provinsi Jawa Tengah (Azizah, 2019). Setelah dilansir dari <https://jatengdaily.com/> menunjukkan bahwa selama lima tahun pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah dapat bertumbuh sebesar 5,2 persen namun akibat dari pandemik ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi turun sebesar 2,65 persen (JD, 2021). Nilai pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh Jawa Tengah selalu disebut berada di atas PDB Nasional (Suryono et al., 2011). Sebelum pandemi menyerang pemerintah mendorong dan membangun infrastruktur di Jawa Tengah (Sutrisno, 2021) dengan harapan di tahun 2023 PDB nya dapat naik di angka 7 persen. Angka PDB tersebut dapat digunakan untuk menaikkan pendapatan ekonomi secara nasional (Yulianita, 2009).

Menurut data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah dari berbagai bidang pada periode tahun 2018-2020 ada yang mengalami kenaikan maupun penurunan yang salah satu penyebabnya adalah pandemi Covid-19. Berikut merupakan data PDRB di Provinsi Jawa dari tahun 2018-2020.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah 2018-2020

	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	122,08	123,72	126,80
Pertambangan dan Penggalian	156,27	161,52	160,23
Pengolahan	149,73	157,48	151,59
Pengadaan Listrik dan Gas	161,68	170,54	173,59
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	121,29	126,56	129,45
Konstruksi	152,73	160,29	154,26
Perdagangan Besar dan Eceran	148,98	157,87	151,86
Transportasi dan Perdagangan	172,28	186,91	124,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	163,33	178,14	163,93
Informasi dan Komunikasi	218,47	243,86	282,03
Jasa Keuangan dan Asuransi	148,75	153,97	157,08
<i>Real Estate</i>	166,80	176,03	175,54
Jasa Perusahaan	202,45	223,80	207,70
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	122,12	126,66	125,00
Jasa Pendidikan	221,91	238,75	238,18
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	199,89	213,33	230,82

Sumber : *Pengolahan data BPS tahun 2021*

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah (Persen)

Laju Pertumbuhan Ekonomi	2018	2019	2020
Provinsi Jawa Tengah	5,41	5,66	5,80

Sumber : *Pengolahan data BPS tahun 2021*

Menurut peneliti terdahulu, (Maimunah *et al.*, 2017) sebelum terjadinya pandemi Covid-19, PDRB di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan dan sempat menduduki peringkat ke 4 (empat). Dikatakan bahwa sektor yang paling berpengaruh semenjak belum adanya pandemi adalah sektor industri pengolahan, kemudian disusul oleh sektor perdagangan, hotel, restoran dan PDRB di provinsi ini pada kala itu disumbangkan oleh konsumsi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan penurunan PDB Nasional sebesar 5,32 persen di kuartal kedua di tahun

2020 yang diakibatkan oleh PSBB yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia (Warsito & Samputra, 2021). Hampir seluruh sektor pekerjaan di Indonesia terkontraksi namun tetap ada beberapa lapangan kerja yang bertumbuh ke arah positif. UMKM di Provinsi Jateng yang paling berdampak adalah industri makanan, minuman, pakaian dan produk kerajinan tangan (Darodjat, 2014). Pandemi ini juga menyebabkan pembayaran kredit ke industri keuangan menjadi macet (Lubis, 2020), kemampuan berbelanja masyarakat menjadi menurun. Penelitian terhadap PDRB ini penting untuk dilakukan dengan harapan dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah, mengukur pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah secara struktural serta sektoral, dan untuk mengetahui bagaimana struktur ekonomi provinsi ini serta perubahan apa yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Data - data yang didapatkan harus dapat diukur dengan melakukan sistem matematika, statistika ataupun komputasi. Di dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan angka dan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) periode tahun 2018 - 2020 dan data laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Objek wilayah penelitian yang difokuskan pada penelitian ini adalah Provinsi Jawa Tengah dengan periode tahun 2018 - 2020. Tujuan dari penulis memilih Provinsi Jawa Tengah untuk dijadikan sebagai objek penelitian adalah dikarenakan Provinsi Jawa Tengah ini merupakan provinsi terbesar kedua dengan penyebaran Covid-19 terluas dan tercepat.

Dalam melakukan penelitian, pastinya membutuhkan beberapa data yang mendukung untuk kelancaran penelitian ini. Data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini bersifat sekunder. Data sekunder merupakan penelitian yang sumber datanya didapatkan dari sumber data yang lain atau melalui media perantara. Beberapa sumber data yang penulis gunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), artikel dan jurnal.

Metode analisis data yang digunakan di dalam melakukan penelitian ini adalah analisis konten dan analisis naratif yang bertujuan untuk mengolah dan memahami data yang diperoleh oleh penulis dari Badan Pusat Statistik (BPS), artikel maupun jurnal. Analisis konten adalah penelitian yang membahas secara rinci dan mendalam tentang suatu topik yang didapatkan dari media massa seperti koran, berita, televisi dan lain-lain. Biasanya penulisan analisis konten menggunakan format tertulis atau di cetak sehingga dapat di dokumentasi sedangkan analisis naratif adalah analisis yang mencari inti - inti tersembunyi atau yang tidak disebutkan secara langsung oleh penulis jurnal atau artikel tersebut. Biasanya dimulai dengan mengumpulkan bukti tentang hal- hal yang berkaitan dengan topik kemudian disusun menjadi sebuah alur cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini, penulis akan menjelaskan bagaimana pertumbuhan ekonomi pada PDRB di Provinsi Jawa Tengah dan perubahan pertumbuhan ekonomi saat masa pandemi Covid-19. Apabila dilihat dari data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah terus meningkat setiap tahunnya, namun sejak adanya pandemik Covid-19 ini, pertumbuhan ekonomi menurun secara ekstrem sebesar 2,8 persen dari tahun 2019-2020 yang dimana sempat diprediksi bahwa

pertumbuhan ekonomi akan mencapai 5,80 persen. Sebelum pandemik Covid-19 ini pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah sempat mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen dari tahun 2018- 2019. Ada beberapa sektor andalan yang terdapat di Jawa Tengah seperti sektor pertanian, perdagangan, pengolahan, perikanan dan konstruksi (Nuraini & Setiartiti, 2017). Jika dilihat dari data PDRB yang didapatkan dari BPS, sektor pertanian dan perikanan tetap mengalami peningkatan sebesar 1,64 dari tahun 2018-2019 (Destiningsih *et al.*, 2020) dan 3,08 pada tahun 2019-2020 meskipun tengah dilanda pandemik Covid-19. Pada sektor perdagangan dan konstruksi keduanya mengalami penurunan sebesar 0,55 dan 0,39 persen (Soleh, 2014). Sektor pengolahan memberikan dampak negatif yang besar karena sektor ini mengalami penurunan sebesar 33,72 persen pasca pandemik (Jufra, 2020). Dari kelima sektor andalan tersebut, sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan dampak paling positif (Resthiningrum, 2011) dan tidak terlihat adanya dampak sejak pandemik Covid-19 dan telah diprediksi apabila sektor pertanian tertimpa dampak pandemik Covid-19 ini, maka dampaknya tidak akan signifikan. Selain sektor pertanian, ada juga beberapa sektor minoritas yang juga dikatakan memberikan dampak positif. Sektor minoritas yang akhirnya memberikan dampak positif dan menjadi mencolok saat munculnya pandemik Covid-19 ini adalah sektor jasa kesehatan dan sektor informasi dan komunikasi. Selain sektor jasa kesehatan dan sektor informasi dan komunikasi yang minoritas, sektor transportasi dan perdagangan yang minoritas ini memberikan dampak negatif yang cukup besar setelah sektor pengolahan yaitu penurunan sebesar 15,04 persen. Jika dilihat dari nilai PDB dan PDRB, sektor yang terkena dampak Covid-19 maupun yang tidak terkena dampak Covid-19 masih memperlihatkan ekonomi yang lebih tinggi daripada ekonomi nasional.

Hasil penelitian dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa PDRB pada Provinsi Jawa Tengah selalu meningkat dari tahun ke tahun sebelum adanya pandemik Covid-19. Pada tahun 2011 PDRB Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 656.218.130.000 dan terus meningkat. Laju pertumbuhan PDRB di provinsi ini juga terus meningkat yang dimana sempat mencapai 5,30% dan terus meningkat di tahun 2015 dikatakan telah mencapai 5,44%. Pada tahun 2016 PDRB Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 849.383,6 miliar dengan peningkatan sebesar 5,28%. Pada Tahun 2017 PDRB sebesar Rp. 894.050,47 miliar. Pada tahun 2018 sebelum terjadinya pandemik, perekonomian di provinsi ini berdasarkan PDRB sempat mencapai Rp. 941.283,28 miliar dengan peningkatan sebesar 5,32% yang dimana pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor informasi dan komunikasi.

KESIMPULAN

Covid-19 yang ada di Jawa Tengah dikatakan sangat cepat penyebarannya. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui seberapa besar pengaruh Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi pada PDRB pada industri pertanian di Jateng. BPS menunjukkan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah terus naik setiap tahunnya, namun semenjak adanya pandemik, pertumbuhannya menurun secara drastis. Cara pemerintahan Jawa Tengah meningkatkan pendapatannya adalah mengurangi rencana belanja yang tidak penting untuk APBN dan APBD. Rekomendasi bagi pemerintah adalah mengikuti perkembangan teknologi agar dapat mengikuti perkembangan ekonomi global lebih cepat dan akan mempermudah pemerintah dalam mengelola sumber daya yang bisa dijadikan sebagai komoditas yang menguntungkan.

BIBLIOGRAPHY

Aminah, A. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan*

- pengangguran terhadap tingkat kemiskinan pada kab./kota termiskin di Jawa Tengah tahun 2013-2018.* UIN Walisongo.
- Azizah, N. H. (2019). *Pengaruh sektor perkebunan dan sektor industri kecil menengah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2017.* UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Darodjat, N. I. (2014). Pengembangan Industri Tanduk Desa Pucang Kecamatan Secang Skala Mikro Kecil, Kabupaten Magelang. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 7(1), 29–45.
- Destiningsih, R., Septiani, Y., & Verawati, D. M. (2020). Kontribusi dan Persebaran Subsektor Perikanan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *WELFARE*, 1(2), 82–89.
- Fadli, A. (2020). *Mengenal Covid -19 dan Cegah Penyebarannya dengan “ Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid.* Universitas Jenderal Soedirman.
- JD, R. (2021). *2020, Ekonomi Jawa Tengah Lebih Parah Dibanding Nasional.* Jatengdaily.Com. <https://jatengdaily.com/2021/2020-ekonomi-jawa-tengah-lebih-parah-dibanding-nasional/>
- Jufra, A. A. (2020). Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 9(2), 116–131.
- Lubis, A. F. (2020). Pengaruh Restrukturisasi Kredit Terhadap Likuiditas Bank Jangkar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(1), 8.
- Maimunah, S., Nur, I. M., & Karim, A. (2017). Pemodelan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Kuantil. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 5(1).
- Nur, T. P. T. N. T., & Malau, N. A. (2020). Analisis Perbandingan Sektor Basis di Provinsi Jawa (Jawa Tengah, Jawa Barat dan Jawa Timur) dan Provinsi Sulawesi (Sulawesi Utara, Tengah, Data Tahun 2017-2019). *Equilibrium Journal*, 1(2), 15–26.
- Nuraini, R. A., & Setiartiti, L. (2017). Strategi Pengembangan Kota Magelang sebagai Kawasan Andalan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(2), 173–182.
- Resthiningrum, R. (2011). *Keragaan dan Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah di Kabupaten Blora.* UNS (Sebelas Maret University).
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Suryono, W. B., SBM, N., & Nugroho, S. B. M. (2011). *Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB Jawa Tengah.* Universitas Diponegoro.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 9(1), 641–660.
- Warsito, W., & Samputra, P. L. (2021). Potensi Penurunan Pajak dan Strategi Kebijakan Pajak untuk Mengantisipasi Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 11(2), 93–108.
- Yulianita, A. (2009). Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Analisis Sektor Unggulan Dan Pengeluaran Pemerintah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*, 7(2), 85–101.